

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIA) ONLINE TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA

Silvia Ratna

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email : via.Borneo@gmail.com

ABSTRACT

Online academic information systems is a service to student to make it easy the transaction akademik, with the existence of an academic information system, students can carry out academic transactions wherever they are on the condition of being connected to the internet .the number of SIA services that can be given has an impact on student satisfaction. This research aims (1) to find out what academic services are provided using the Online Academic Information System (SIAO) that has been implemented in Islamic University of Kalimantan (2) To determine the level of student satisfaction with the enactment of Academic Information Systems (3) To find out the influence use of the Online Academic Information System (SIAO) for Students (4) Can provide input and strategic steps regarding the application of the Online Academic Information System at the University The total population in this study were 100 students of the Faculty of Information Technology The population of this study were 100 students using online academic information systems at the Faculty of Information Technology, Islamic University of Kalimantan. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and inferential statistics using Smart PLS

Keywords: *Sia Online, Satisfaction, users*

ABSTRAK

Sistem Informasi akademik Online merupakan layanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memudahkan dalam bertransaksi akademik, dengan adanya sistem informasi akademik mahasiswa dapat melaksanakan transaksi akademik dimanapun berada dengan syarat terhubung dengan internet. Banyaknya pelayanan SIA yang bisa diberikan berdampak pada kepuasan mahasiswa. . Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pelayanan akademik apa saja yang di berikan dengan menggunakan Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) yang sudah diberlakukan di Universitas islam Kalimantan (2) Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dengan diberlakukannya Sistem Informasi Akademik (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akademik Online (SIAO) terhadap Mahasiswa (4) Dapat memberikan masukan-masukan dan langkah-langkah strategis berkenaan dengan diberlakukannya Sistem Informasi Akademik Online di Universitas. Total populasi dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Populasi penelitian ini adalah 100 mahasiswa pengguna sistem informasi akademik online di Fakultas Teknologi Informasi universitas islam kalimantan Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang menggunakan Smart PLS .

Kata Kunci : *Sia Online, Kepuasan, pengguna*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan terus dituntut untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan dalam rangka menuju Perguruan Tinggi Bertatakelola baik, baik kualitas sumberdaya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan maupun fasilitas pendidikan dan fasilitas penunjang yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas tersebut maka perlu mengembangkan proses akademik yaitu dengan diberlakukan sistem informasi akademik dan untuk lebih memudahkan maka ditingkatkan pelayanan menjadi sistem informasi akademik online. Universitas Islam Kalimantan sudah menerapkan sistem informasi akademik namun perlu diteliti dan dianalisis apakah mahasiswa yang merupakan pengguna SIA Online merasa puas dan merasa dimudahkan dengan diterapkannya SIA Online tersebut. Sistem Informasi Akademik (SIA) di Universitas Islam Kalimantan merupakan bentuk layanan kepada mahasiswa secara *online* mulai input data mahasiswa registrasi sampai mahasiswa menyelesaikan studinya (lulus), Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Transkrip Nilai. Berdasarkan kenyataan inilah peneliti ingin menganalisis seberapa besar Sistem Informasi Akademik dapat memberikan kepuasan terhadap mahasiswa. Rumusan permasalahan ini sebagai berikut : (1) Pengaruh apa yang didapatkan oleh mahasiswa ketika menggunakan sia online ? (2) Bagaimana kepuasan mahasiswa dengan adanya Sistem Informasi Akademik online di Universitas Islam Kalimantan? (3) Apa saja Kemudahan yang didapatkan dengan adanya Sistem Informasi Akademik di Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin? (4) Hambatan apa saja yang dialami oleh user dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik *online* di Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin?

LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, namun dengan adanya teknologi

informasi dan komunikasi yang sesuai akan dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi antar fungsional di organisasi. Untuk menyajikan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat dan akurat, maka dalam proses pengolahan data harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem yang biasa disebut sistem informasi. Dengan dilakukannya proses pengolahan data secara terkomputerisasi, maka pekerjaan-pekerjaan pengolahan data tersebut bisa dilakukan secara efektif dan efisien.

2.2 Sistem Informasi

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas serta kecepatan informasi yang dihasilkan bagi manajemen, namun dengan adanya teknologi informasi yang sesuai akan menciptakan sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi antar fungsional di organisasi. Definisi umum sistem informasi adalah: "Sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan."

2.3 Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik online adalah aplikasi yang digunakan mahasiswa untuk melakukan administrasi akademiknya, misalnya pengisian Kartu Rencana Study (KRS) secara online, melihat dan menampilkan nilai pada kartu hasil Study (KHS) secara online serta menampilkan data transkrip nilai.

2.3. Kepuasan Pengguna SIA Online

Kepuasan mempunyai peran yang sangat sentral dalam penggunaan dan pengembangan sistem informasi. Pemahaman pengguna merupakan faktor penting yang menentukan kepuasan penggunaan sistem informasi (McKeen *et al.*, 1994) ; (Doll dan Deng, 2001); (Guimaraes *et al.*, 2003); (Suryaningrum, 2003). Kepuasan pengguna merupakan bentuk persepsi individu terkait apa yang dirasakan pada saat menggunakan sistem informasi sehingga memberikan manfaat pada

pekerjaannya. Partisipasi pengguna merupakan upaya untuk mencapai kepuasan pengguna agar keberhasilan dalam pengembangan sistem dapat dicapai.

Kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi sangat tinggi. Hal tersebut terjadi karena dapat meringankan tugas-tugas pekerjaan yang dilakukan individu. Ketika kebutuhan akan sistem informasi tinggi maka kepuasan yang dirasakan oleh individu akan tinggi pula. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan ukuran kesuksesan sistem informasi yang bersifat *perceptual* dan sangat subyektif. Penentuan sebuah sistem informasi yang baik atau buruk sangat tergantung pada apa yang dirasakan oleh pengguna setelah mengoperasikan sistem informasi tersebut. Penggunaan bergantung pada evaluasi individu sebagai pelaku pengguna sistem informasi.

METODE PENELITIAN

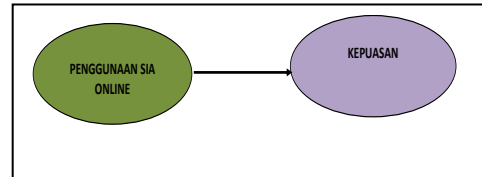
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pengguna Sistem informasi Akademik Online.

Variabel	Indikator	Sumber
Penggunaan (X1)	Mudah dipahami (Y _{2.1})	Goodhue dan Thompson (1995) dan Casalo <i>et al.</i> (2005)
	Mudah digunakan (Y _{2.2})	
	Mudah diimplementasi (Y _{2.3})	
	Mudah dikendalikan (Y _{2.4})	
	Mudah dilakukan <i>maintenance</i> (Y _{2.5})	
Kepuasan (Y1)	Transaksi cepat selesai (Y _{4.1})	DeLone dan McLean (2003);Casalo <i>et al.</i> (2008); Jing dan In Seong (2013)
	Menyenangkan (Y _{4.2})	
	Merasa Aman (Y _{4.3})	

Responden terdiri dari adalah Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin guna mengetahui kepuasan mereka terhadap SIA Online.

3.3 Arsitektur Model Konsep Penelitian

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem yang dijalankan saat ini, maka dibentuk sebuah sistem yang tentunya memiliki keunggulan, sistem tersebut digambarkan dengan diagram. Dengan diagram ini diharapkan akan mempermudah pemahaman terhadap hasil analisa, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat diketahui sedini mungkin.



Gambar 3.1 Model Penelitian

Dengan diagram tersebut maka akan dirumuskan model hipotesis penelitian H1 : Penggunaan Sia_online berpengaruh signifikan dengan Kepuasan

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2005).

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen terdiri dari Penggunaan. Variabel endogen terdiri dari variabel Kepuasan

Tabel Pemetaan Variabel Penelitian, Indikator dan Sumber

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), modus, distribusi frekuensi dan persentase. Statistik deskriptif

pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2. Teknik Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial yang digunakan pada penelitian ini yaitu Partial Least Square (PLS). Smart PLS Ver 3 berfungsi untuk mengkonfirmasi model teoritis melalui data empiris yang telah didapatkan. Penggantian faktor pada kombinasi linier dari

	Kepuasan	Sia_Online
X1.1		0.734
X1.2		0.918
X1.3		0.909
X1.4		0.873
X1.5		0.836
Y1.1	0.917	
Y1.2	0.913	
Y1.3	0.889	

variabel manifest (indikator) dapat lebih mudah dilakukan dengan menggunakan PLS. Terdapat beberapa tahapan untuk merancang permodelan hingga persamaan, dengan demikian akan memudahkan untuk dilakukan analisis data.

3.6.2.1. Merancang Model Struktural

Model struktural dirancang menggambarkan hubungan antar variabel laten pada PLS sesuai dengan hipotesis penelitian. variabel pada PLS dapat mengarah pada (a) normatif finalitas, (b) berdasarkan teori, (c) hasil penelitian empiris, (d) adopsi hubungan antar variabel dari bidang ilmu lainnya, (e) normative nonfinalitas, (f) rasionalitas. PLS berdasarkan rasionalitas melalui perancangan model struktural, perancangan model pengukuran, konstruksi diagram jalur, konversi diagram jalur ke persamaan, evaluasi *goodness of fit*, hingga pengujian hipotesis.

Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari persamaan masalah



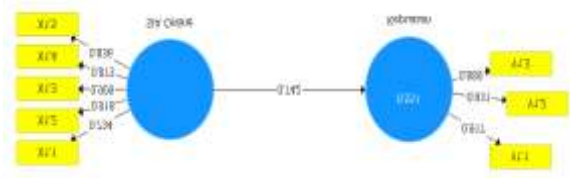
Gambar 3.2 Model Struktural

Keterangan

- X₁ : Sia Online
- X_{1.1}: Mudah dipahami
- X_{1.2}: Mudah digunakan
- X_{1.3}: Mudah diimplementasi
- X_{1.4}: Mudah dikendalikan
- X_{1.5}: Mudah dilakukan *maintenance*

- Y1: Kepuasan
- Y_{1.1} : Transaksi cepat selesai
- Y_{1.2} : Menyenangkan
- Y_{1.3} : Merasa Aman

Menggunakan data sebagai berikut :
 Dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) versi 3.0, dan dengan perhitungan algorithm, maka didapatkan nilai-nilai sebagai berikut :



Gambar 3.3 Output Calculate Algoritm

Output yang menjelaskan hubungan antara variable laten dengan indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. X1.1 (Mudah dipahami) memiliki hubungan sebesar 0.73 terhadap X1 (Sia_Online)
- b. X1.2 (Mudah digunakan) memiliki hubungan sebesar 0.91 terhadap X1 (Sia_Online)
- c. X1.3 (Mudah diimplementasi) memiliki hubungan sebesar 0.90 terhadap X1 (Sia_Online)
- d. X1.4 (Mudah dikendalikan) memiliki hubungan sebesar 0.83 terhadap X1 (Sia_Online)

- e. X1.5 (Mudah dilakukan *maintenance*) memiliki hubungan sebesar 0.83 terhadap X1 (Sia_Online)
- f. Y1.1 (Transaksi cepat selesai) memiliki hubungan sebesar 0.91 terhadap Y1 (Kepuasan)
- g. Y1.2 (Menyenangkan) memiliki hubungan sebesar 0.93 terhadap Y1 (Kepuasan)
- h. Y1.3 (Merasa Aman) memiliki hubungan sebesar 0.88 terhadap Y1 (Kepuasan)

Berdasarkan pada interpretasi tersebut, maka dapat dianalisis bahwasanya :

- a. Mudah digunakan sangat mempengaruhi penggunaan Sia Online karena tingkat hubungan hampir 100%, sedangkan Mudah dipahami pada sia online memiliki hubungan yang tidak terlalu besar dibandingkan dengan mudah digunakan, ini menunjukkan bahwa mudah dipahami tergantung dari individu yang menggunakan dan sudah menjadi tugas mereka untuk memahaminya.
- b. Ketiga indikator dari kepuasan mendapatkan nilai yang besar maka dapat dikatakan bahwasanya indikator tersebut membuktikan bahwa Kepuasan berdasarkan kebutuhannya dipengaruhi oleh Transaksi Cepat selesai, Menyenangkan dan merasa Aman.

Output yang menjelaskan hubungan antar variabel laten :

Tabel Laten Variabel Correlation

	Kepuasan	Sia_Oline
Kepuasan	1.000	0.742
Sia-Online	0.742	1.000

Sia Online (X1) memiliki pengaruh terhadap Kepuasan (Y1) sebesar 0.74

Berdasarkan pada interpretasi tersebut, maka dapat dianalisis bahwasanya , semua variabel laten dalam penelitian ini memiliki hubungan 70 %, maka dapat disimpulkan bahwa sanya semua variabel laten dalam penelitian ini

memiliki hubungan yang cukup besar. Dan hubungan tersebut sesuai dengan model analisis dalam penelitian yang sudah digambarkan dalam penelitian ini.

Output yang menjelaskan pengaruh variable laten :

Path Coefficient

	Kepuasan	Sia_Oline
Kepuasan		
Sia-Online	0.742	

Sia-Online memiliki pengaruh terhadap kepuasan sebesar 0.742

Tabel AVE

	Average Extracted(AVE)	Variance
Kepuasan	0.833	
Sia_online	0.734	

Discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika square root of average variance extracted (AVE) konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dikatakan discriminant validity yang baik. Direkomendasikan hasil pengukuran harus lebih besar dari 0.50

Output yang menunjukkan akurasi,konsistensi dari ketepatan alat ukur Composite reliability merupakan uji reliabilitas dalam PLS yang mana menunjukkan akurasi,konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengukuran

Composite Reliability

	Composite Reliability	
Kepuasan	0.937	
Sia_online	0.917	

Composite Reliability adalah kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel

memiliki reliabilitas komposit yang baik jika *Composite Reliability* ≥ 0.7

Uji Validasi variabel dengan output sebagai berikut :

	Kepuasan	Sia_Online
X1.1	0,541	0.734
X1.2	0,699	0.918
X1.3	0.668	0.909
X1.4	0.566	0.873
X1.5	0.680	0.836
Y1.1	0.917	0.672
Y1.2	0.931	0.668
Y1.3	0.889	0.689

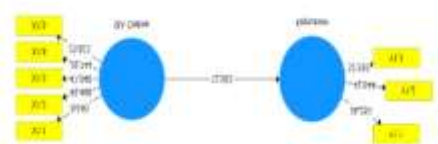
Suatu indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0,70, namun untuk loading 0,50 sampai 0.60 masih dapat diterima dengan melihat korelasi antara indikator dengan konstruknya

Tabel R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan	0.551	0,546

Goodness of fit model diukur menggunakan R-Square variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi . Dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) versi 3.0 dan dengan penghitungan bootstrapping untuk uji hipotesis . bootstrapping digunakan untuk menguji hipotesis (number of samples : 100 dan cases :100) maka didapatkan nilai-nilai sebagai berikut

Output Bootstrap



Gambar 3.3 Output bootstrap

Outer Model T-Statistic

	Original Sa.	Sample Me.	Standard D.	T-Statistics	P Values
K1.1 <- Sia	0.200	0.188	0.026	7.748	0.000
K1.4 <- Sia	0.209	0.206	0.022	9.425	0.000
K1.3 <- Sia	0.247	0.245	0.018	13.794	0.000
K1.5 <- Sia	0.251	0.251	0.025	10.111	0.000
K1.2 <- Sia	0.258	0.256	0.018	14.673	0.000
F1.2 <- Kep	0.361	0.360	0.013	27.028	0.000
F1.1 <- Kep	0.363	0.363	0.016	22.887	0.000
F1.3 <- Kep	0.372	0.372	0.020	18.235	0.000

Total effect

	Origin al Sampl e	Sampl e Mean	Standar d Deviatio n	Standar d Error	T Statisti cs
X1 \geq Y1	0,742	0,751	0,054	0.009	13,737

Hubungan antara X1(Sia_online) dengan Y1(Kepuasan) adalah signifikan dengan T-statistik 13,7 (>1.96) dan nilai original sample estimate adalah positif yaitu 0,7 maka arah hubungan antara X1(Sia_online) dengan Y1(Kepuasan) adalah positif

T tabel dan T hitung

Variabel	T hitung	T tabel	Kesimpulan
Penggunaan Terhadap Mudah dipahami	8,64	1.96	Signifikan
Penggunaan Terhadap Mudah digunakan	45,48	1.96	Signifikan
Penggunaan Terhadap Mudah diimplementasikan	47,04	1.96	Signifikan
Penggunaan Terhadap Mudah dikendalikan	28,74	1.96	Signifikan
Penggunaan Terhadap Mudah dilakukan maintenance	23,82	1.96	Signifikan
Kepuasan Terhadap Transaksi mudah selesai	36,35	1.96	Signifikan
Kepuasan Terhadap Menyenangkan	42,64	1.96	Signifikan
Kepuasan Terhadap Merasa Aman	32,59	1.96	Signifikan

Hasil Uji Hipotesis berdasarkan Bootstrapsing

Variabel Bebas	Variabel Terikat	T hitung	Keterangan
X1.1	X1	0.73	H1 diterima
X1.2	X1	0.91	H1 diterima
X1.3	X1	0.90	H1 diterima
X1.4	X1	0.87	H1 diterima
X1.5	X1	0.83	H1 diterima
Y1.1	Y1	0.91	H1 diterima
Y1.2	Y1	0.93	H1 diterima
Y1.3	Y1	0.88	H1 diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan dari temuan penelitian ini tentang pengaruh pengguna sistem informasik Akademik Online dengan kepuasan bahwa , adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan sia online dengan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan universitas. Dengan demikian semakin meningkatnya layanan pada sistem yang di sediakan terutama sia online maka kepuasan mahasiswa semakin meningkat, perlu adanya penelitian yang lebih lanjut dengan menambah variabel pelayanan lainnya , misalnya pelayanan administrasi, pelayan pada sarana dan prasarana dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Wales: Dorsey Press.

DeLone, W., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 4 (19), 9-30.

Henderson J. C. dan Venkatraman N. (1993) *Strategic Alignment: A Model for Organizational Transforming via Information Technology*. New York: Oxford University Press.

Jogiyanto, H. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Larsen, T., Sorebo, A., & Sorebo, O. (2009). The Role of Task-Technology Fit as Users' Motivation to Continue Information System Use. *Computer in Human Behavior*. 25 (3), 778-784.

McKeen, James; Tor Guimaraes dan James C Whetherbe. 1994 "The Relationship Between Participation and User Satisfaction of Four Contingency Factors". *MIS Quarterly*. ABI/INFORM Global.

Syukron Anas ;Wing Wahyu Winarno dan Hanif Al Fatta,2017" Evaluasi tata kelola teknologi informasi akademik Stmik dipanegara makassar